

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti mengenai peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membangun moral anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Cileunyi Bandung. Sesuai dengan pengertian penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2010: 4) penelitian kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Alasan pemilihan pendekatan ini karena sesuai dengan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, tetapi belum terungkap penyelesaian, oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengetahui sejauh mana peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membangun moral anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Cileunyi Bandung, sehingga peneliti memperoleh gambaran dari permasalahan yang terjadi secara rinci, baik itu merupakan kata-kata, gambar, maupun perilaku.

2. Metode Penelitian

Untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ilmiah diperlukan adanya metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara jelas suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat. Tujuan metode ini untuk memperlihatkan keadaan suatu fenomena yang ada. Dipilihnya metode deskriptif ini dikarenakan sesuai dengan fokus penelitian yaitu peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membangun moral anak tunarungu.

Hal ini di atas sesuai dengan yang senada dengan pendapat Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:4):

Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Dipilihnya metode deskriptif, penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian serta tidak mengutamakan angka-angka statistik walaupun tidak menolak data kuantitatif.

Dengan demikian, penelitian ini berusaha untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membangun moral anak tunarungu di SLB Negeri Cileunyi Bandung.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Menurut Sukardi (2004:53) bahwa yang dimaksud dengan lokasi penelitian/tempat, penelitian tidak lain adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.

Adapun penelitian ini berlokasi di SLB Negeri Cileunyi Bandung yang beralamat di jalan pandan wangi cibiru indah III

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara berkomunikasi atau mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh, baik langsung maupun tidak langsung. Sebagaimana definisi wawancara yang dikemukakan oleh Moleong, (2010: 186) bahwa wawancara adalah:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Tujuan dari wawancara dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran orang lain secara mendalam dan memperoleh data yang berkenaan dengan peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membangun moral anak tunarungu di SLB Negeri Cileunyi Bandung.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung, baik di sekolah maupun luar sekolah.

Seperti yang dikemukakan oleh Nasution (2003: 106), observasi ialah:

Alat pengumpul data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran lebih jelas tentang kehidupan sosial dan diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya.

Observasi ini dilakukan untuk memahami suatu cara dari pandangan orang-orang yang terlibat didalamnya dengan tujuan agar memperoleh suatu informasi yang jelas dan benar mengenai peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membangun moral anak tunarungu di SLB Negeri Cileunyi Bandung.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan oleh

Danial dan Wasriah (2009) mengemukakan bahwa studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti data statistik, grafik, gambar, data penduduk, data peserta didik, dan sebagainya.

4. Catatan Lapangan

Peneliti membuat catatan singkat mengenai pokok-pokok pembicaraan dan pengamatan tentang segala sesuatu yang diamati selama penelitian berlangsung. Bodgan dan Bikle mengemukakan bahwa catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif Lexy J. Moleong (2010: 153).

D. Prosedur Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan peneliti dapat efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Maka peneliti mengacu pada prosedur penelitian yang terbagi kedalam dua tahapan penelitian, diantaranya:

1. Persiapan penelitian

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti sebagai tahap awal dalam proses penyusunan adalah mempersiapkan agar penelitian berjalan dengan lancar. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan beberapa judul untuk disepakati oleh Tim Pertimbangan Penulisan Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Setelah judul disepakati, peneliti mengajukan proposal kepada Tim Pertimbangan Penulisan Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- c. Proposal penelitian tersebut diseminarkan dihadapan tim dosen penguji untuk mendapatkan koreksi, masukan sekaligus perbaikan hingga mendapatkan pengesahan serta persetujuan dari ketua Tim Pertimbangan

Penulisan Skripsi (TPPS) yang selanjutnya direkomendasikan untuk mendapatkan pembimbing skripsi.

2. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pra penelitian (observasi awal) untuk melihat lebih jauh apa yang menjadi masalah dalam pembelajaran di kelas serta untuk mengetahui sejauh mana kondisi lapangan yang sesungguhnya untuk dijadikan objek penelitian. Dalam hal pelaksanaannya penelitian ini melakukan beberapa kegiatan yang diantaranya ialah:

- a. Peneliti langsung mendatangi ke lokasi penelitian yakni SLB Negeri Cileunyi Bandung kemudian peneliti mendatangi guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk mengatur jadwal observasi dengan guru wali kelas yang bersangkutan.
- b. Setelah memperoleh kesepakatan mengenai jadwal observasi, peneliti melakukan observasi kelas untuk melihat langsung proses pembelajaran peranan PKn dalam membangun anak tunarungu di SLB Negeri Cileunyi Bandung.
- c. Setelah proses pembelajaran berakhir, peneliti dan guru wali kelas membicarakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang sebelumnya diamati.

Setelah melakukan pra observasi, langkah selanjutnya yang dilakukan dalam tahap persiapan penelitian ialah:

1. Mengajukan surat permohonan penelitian kepada jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan ditandatangani oleh Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Mengajukan surat rekomendasi permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UPI yang dilengkapi dengan proposal penelitian yang sudah ditandatangani oleh pembimbing, kwitansi SPP, fotocopy kartu tanda mahasiswa (KTM) yang kemudian digabungkan kedalam satu map.
3. Setelah itu menyerahkan surat tersebut kepada Badan Administrasi dan Keuangan dengan dilengkapi proposal penelitian yang sudah ditandatangani oleh pembimbing, kwitansi SPP, fotocopy kartu tanda mahasiswa (KTM) yang kemudian digabungkan kedalam satu map.
4. Permohonan izin penelitian dari Rektor Universitas Pendidikan Indonesia UPI Bandung diproses.
5. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian dari Rektor Universitas pendidikan Indonesia Bandung kepada Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bandung.
6. Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bandung mengeluarkan surat izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala Sekolah SLB Negeri Bandung dengan tembusan Dinas pendidikan Kabupaten Bandung.

7. Kepala sekolah SLB Negeri Cileunyi Bandung memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

Setelah izin diperoleh, peneliti melanjutkan dengan pihak responden (guru wali kelas 5) di SLB Negeri Cileunyi Bandung. Selain itu, peneliti tidak lupa mempersiapkan berbagai instrument yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian, berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan sebagainya. Selanjutnya setelah semua dipersiapkan sesuai dengan perencanaan antara peneliti dengan guru PKn maka penelitian siap untuk dilaksanakan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian. Menurut Moleong (2010:280) analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Menurut Mahsun (2006:222), dalam penelitian kualitatif yang mendasarkan diri bukan pada paradigma metodologis deduktif, tetapi induktif. Suatu paradigma yang bertitik tolak dari yang khusus ke yang umum, bukan dari yang umum ke yang khusus seperti yang terjadi pada deduktif. Konseptualisasi,

kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (*indidence*) yang terjadi di lapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2011 : 243), mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktifitas dalam analisis data meliputi : *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum dan mengklarifikasikan sesuai masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini aspek yang akan direduksi adalah perkembangan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam pembelajaran PKn.

2. Penyajian Data

Penyajian data berupa teks naratif, matriks, garfik, untuk melihat gambaran data yang diperoleh secara keseluruhan atau bagian-bagain tertentu dan kemudian dilakukan klasifikasi. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek

yang diteliti. Penyajian data dalam penelitian ini lebih banyak dituangkan dalam bentuk uraian sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga yaitu yaitu upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian Sugiono (2011:345).